

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perusahaan memiliki tujuan utama yakni meningkatkan kemakmuran pemilikinya dalam hal ini para pemegang_saham dengan cara meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan akan meningkatkan pendapatan pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan naik. Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan, maka pendapatan para pemegang saham juga akan naik dan berdampak baik pula pada meningkatnya nilai perusahaan. Nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar, nilai pasar merupakan harga yang berlaku di pasar yang berasal dari investor, kreditor dan *stakeholder* lain terhadap kondisi perusahaan yang tercermin pada nilai pasar saham perusahaan yang bisa menjadi ukuran nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh harga saham perusahaan tersebut di pasar modal. Apabila harga saham suatu perusahaan di pasar modal dalam keadaan stabil dan terus mengalami kenaikan dalam jangka panjang dapat diartikan bahwa perusahaan tersebut mengalami pertumbuhan terus-menerus. Harga saham yang tinggi akan diikuti dengan nilai perusahaan yang tinggi. Semakin tinggi nilai perusahaan dapat mengindikasikan kesejahteraan para pemegang saham.

Kebijakan dividen berkaitan dengan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan

ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang. Kebijakan dividen juga dapat dianggap sebagai salah satu komitmen perusahaan untuk membagikan sebagian laba bersih yang diterima kepada para pemegang saham. Kebijakan deviden berdampak terhadap besarnya laba ditahan perusahaan yang merupakan sumber pendanaan internal perusahaan yang akan digunakan untuk mengembangkan perusahaan di masa yang akan datang. Kebijakan dividen mengacu pada seperangkat aturan yang ditentukan oleh perusahaan dalam menentukan seberapa banyak keuntungan yang dialokasikan untuk dibagikan kepada para pemegang saham.

Kebijakan dividen merupakan keputusan yang sangat penting dalam perusahaan. Kebijakan ini akan melibatkan dua pihak yang memiliki kepentingan yang berbeda yaitu pihak pertama, para pemegang saham dan pihak kedua, manajemen perusahaan itu sendiri. Manajemen perusahaan memiliki dua alternatif perlakuan terhadap laba bersih setelah pajak. Dua alternatif tersebut yaitu membagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau diinvestasikan kembali ke perusahaan sebagai laba ditahan. Dalam perusahaan pada umumnya, sebagian laba dibagikan dalam bentuk dividen dan sebagian lagi diinvestasikan kembali, artinya manajemen harus membuat suatu kebijakan dividen. Dan indikator yang bisa digunakan untuk mengukur kebijakan dividen suatu perusahaan salah satunya dengan rasio pembayaran dividen (*Dividend Payout Ratio*).

Dividend Payout Ratio merupakan sumber pendanaan internal perusahaan yang akan digunakan untuk mengembangkan perusahaan di masa yang akan datang. Kebijakan deviden mengacu pada seperangkat aturan yang ditentukan oleh perusahaan dalam menentukan seberapa banyak keuntungan yang dialokasikan untuk

dibagikan kepada para pemegang saham. *Dividend Payout Ratio* merupakan suatu bentuk kebijakan perusahaan yang mampu menetapkan proporsi laba yang diterima perusahaan untuk kemudian dibayarkan kepada investor sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki. *Dividend payout ratio* yaitu rasio yang menentukan jumlah laba yang dapat ditahan sebagai sumber pendanaan. Semakin besar laba ditahan semakin sedikit jumlah laba yang dialokasikan untuk pembayaran dividen. Jika dividen yang dibagikan besar, maka hal tersebut akan meningkatkan harga saham yang juga berakibat pada peningkatan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan nilai kini dari pendapatan mendatang, nilai pasar kapital yang bergantung pada kemampuan menghasilkan arus kas serta karakteristik operasional dan keuangan dari perusahaan yang diambil alih. Nilai perusahaan juga dapat mempengaruhi persepsi investor mengenai perusahaan karena nilai perusahaan dianggap mencerminkan kinerja perusahaan. Nilai perusahaan dipandang sebagai sesuatu yang sangat penting, karena dengan nilai perusahaan yang tinggi maka kemakmuran pemegang saham juga akan sejahtera. Dan indikator yang bisa digunakan untuk mengukur nilai perusahaan salah satunya dengan *Price to Book Value (PBV)*.

Price to Book Value merupakan alat ukur nilai perusahaan yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. Semakin besar rasio PBV, semakin tinggi perusahaan dinilai oleh para pemodal relatif dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan di perusahaan. *Price to book value* yang tinggi akan membuat pasar percaya atas prospek perusahaan kedepan. Hal itu juga yang menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab nilai

perusahaan yang tinggi mengindikasikan kemakmuran pemegang saham juga tinggi.

PT. Kawasan Industri Medan (Persero) merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pengelolaan perindustrian di Kawasan Industri Medan, yang dalam pengelolaannya sangat memperhatikan nilai perusahaan untuk dapat meningkatkan kinerja operasional seluruh perindustrian di kawasan tersebut. Untuk dapat mengetahui perkembangan nilai perusahaan dapat diketahui berdasarkan kebijakan dividen yang diterapkan perusahaan yang dalam hal ini dilihat berdasarkan nilai *Dividend Payout Ratio* (DPR) yang ada di perusahaan dan menggunakan indikator *Price to Book Value* (PBV) untuk mengukur nilai perusahaan tersebut. Semakin tinggi nilai *Dividend Payout Ratio* perusahaan maka menunjukkan semakin baik nilai perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value*.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, diketahui betapa pentingnya kebijakan dividen dalam peningkatan nilai perusahaan, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan di PT. Kawasan Industri Medan (Persero)”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada maka permasalahan yang akan diajukan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Perusahaan harus berupaya meningkatkan nilai *Price to book value* yang mengindikasikan kemakmuran pemegang saham tinggi.

2. Perusahaan harus menentukan besarnya dividen yang dibagikan, karena penurunan maupun peningkatan jumlah dividen yang dibayarkan seringkali menjadi signal bagi pihak investor mengenai prospek pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang.

1.3. Batasan Masalah

Mengingat luasnya pembahasan sehubungan dengan nilai perusahaan kebijakan dividen, maka penelitian ini dibatasi dengan kebijakan dividen yang diukur dengan indikator *Dividend Payout Ratio* dan nilai perusahaan diukur dengan indikator *Price to Book Value* untuk periode tahun 2014 sampai dengan tahun 2018.

1.4. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada PT. Kawasan Industri Medan (Persero) ?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada PT. Kawasan Industri Medan (Persero).

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan wawasan dan pemahaman mendalam tentang nilai perusahaan dan kaitannya

dengan kebijakan dividen serta hasilnya dapat menjadi referensi dalam melakukan penelitian yang sama.

2. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang dapat membantu investor dalam pengambilan keputusan saat akan melakukan investasi di perusahaan. Serta diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan penentuan kebijakan untuk meningkatkan nilai perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau bahan masukan untuk penambahan wawasan dan kelengkapan hasil penelitian yang sama di masa mendatang.

